

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**  
**Volume 1, Nomor 11, 2023, Halaman 54-58**  
 Licenced by CC BY-SA 4.0  
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10207171)  
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10207171>

## **Penerapan Media Sosial Instagram Sebagai Sumber Materi Dikalangan Mahasiswa**

**Ermitati Sinaga<sup>1</sup>, Firda Artauli Melina Sianturi<sup>2</sup>, Nazmi Hayani Situmorang<sup>3</sup>, Ribka Riama Hutajulu<sup>4</sup>, Rincawani Sidabalok<sup>5</sup>, Suryani Layla Sitompul<sup>6</sup>, dan Jamaludin<sup>7</sup>**

<sup>1-7</sup>Universitas Negeri Medan

Email: [ermitati28@gmail.com](mailto:ermitati28@gmail.com)<sup>1</sup>, [firdasianturixtb1@gmail.com](mailto:firdasianturixtb1@gmail.com)<sup>2</sup>, [stmmimi7@gmail.com](mailto:stmmimi7@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[ribkar.hutajulu@gmail.com](mailto:ribkar.hutajulu@gmail.com)<sup>4</sup>, [rincairc@gmail.com](mailto:rincairc@gmail.com)<sup>5</sup>, [suryanilaylagal2208@gmail.com](mailto:suryanilaylagal2208@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[Jamaludin@unimed.ac.id](mailto:Jamaludin@unimed.ac.id)<sup>7</sup>

### **Abstrak**

Media sosial merupakan perangkat lunak yang telah banyak dimanfaatkan oleh manusia di era globalisasi ini, yang mana media sosial digunakan sebagai bahan komunikasi dengan berbagai penjuror di dunia ini. Media sosial sangat beragam dimana pada saat ini para kaum muda lebih erat dengan yang namanya aplikasi instagram. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi keefektifan penggunaan Instagram sebagai media pengembangan di bidang desain, dengan berfokus pada mahasiswa Tata Busana. Dimana media sosial instagram dapat memberikan sumber materi bagi mahasiswa Tata Busana dalam mendesain. Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif yang didasarkan pada studi literatur terkait penerapan media pembelajaran, sumber materi, dan penggunaan Instagram di kalangan mahasiswa. Dimana mahasiswa dapat mengakses sumber materi dari media sosial instagram.

**Kata Kunci :** *Media Sosial, Instagram, Mendesain, Mahasiswa.*

### **Abstract**

*Social media is software that has been widely used by humans in this era of globalization, where social media is used as communication material in various corners of the world. Social media is very diverse, where currently young people are more closely connected to the Instagram application. The aim of this research is to evaluate the effectiveness of using Instagram as a development medium in the field of design, focusing on Fashion Design students. Where Instagram social media can provide source material for Fashion Design students in designing. The research method used in this research uses a qualitative approach obtained from a literature review regarding the application of media for learning media, material sources, and the use of Instagram among students. Where students can access material sources from social media Instagram.*

**Keywords:** *Social Media, Instagram, Designing, Students.*

---

#### **Article Info**

Received date: 15 November 2023

Revised date: 22 November 2023

Accepted date: 27 December 2023

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi Pertumbuhan pendidikan dan metode pembelajaran saat ini telah mengalami perubahan signifikan, menciptakan jangkauan yang lebih luas terhadap berbagai sumber daya pembelajaran. Hal ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan mereka melalui pengembangan berbagai keterampilan pembelajaran keterampilan dan pengetahuan mereka secara mandiri.

Salah satu platform yang telah menjadi sangat populer dalam lingkup pendidikan adalah media sosial, khususnya Instagram. Instagram, sebuah platform berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan konten visual, telah menjadi tempat bagi mahasiswa untuk menjelajahi berbagai aspek kreatif, termasuk di bidang desain.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan penggunaan Instagram sebagai media pengembangan di bidang desain, dengan fokus pada mahasiswa tata busana. Disamping itu, penelitian ini juga berusaha mengidentifikasi kendala-kendala yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa dalam memanfaatkan platform ini secara produktif. Hal ini relevan mengingat bahwa sebagian besar mahasiswa telah menggunakan Instagram dalam kehidupan sehari-hari mereka, namun masih perlu ditinjau lebih lanjut bagaimana platform ini dapat digunakan secara optimal untuk mendukung perkembangan di bidang desain.

Penelitian ini akan mengadopsi metode deskriptif kualitatif, yang memungkinkan kami untuk secara cermat menganalisis fenomena penggunaan Instagram sebagai sumber materi di kalangan mahasiswa. Dengan pendekatan ini, kami akan mengeksplorasi pengalaman dan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Instagram sebagai alat pengembangan di bidang desain. Selain itu, kami juga akan mengacu pada kajian literatur yang relevan untuk mendukung temuan-temuan dalam penelitian ini.

Dalam konteks Pancasila, nilai-nilai seperti gotong royong, keadilan, dan demokrasi merupakan landasan bagi pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana Instagram dapat digunakan untuk meningkatkan pendidikan dan pengembangan kreativitas mahasiswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sangat penting. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pendidik dan mahasiswa serta mendorong penggunaan Instagram sebagai alat yang efektif dalam pendidikan dan pengembangan di bidang desain.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan teknik penelitian kualitatif sebagai metodologi penelitiannya. Diawali dengan tinjauan literatur mengenai penggunaan media dan materi pembelajaran lainnya, serta penggunaan Instagram oleh siswa. Pendapat dari para ahli mengenai penggunaan media sosial sebagai sumber ide dan materi diungkapkan melalui metodologi yang digunakan dalam jurnal penelitian ini. Fakta-fakta tersebut mendukung analisis penulis tentang bagaimana media sosial digunakan sebagai alat pengajaran di era digital. Teknik penelitian kepustakaan, juga dikenal sebagai studi kepustakaan, digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data. Studi literatur mendokumentasikan seluruh permasalahan penelitian, mensintesis penelitian baru dan yang sudah ada, Menyelidiki penelitian dari berbagai sumber dan merinci referensi, menciptakan ide-ide baru berdasarkan temuan penelitian yang telah ada, dan menghasilkan pemikiran-pemikiran inovatif merupakan fokus analisis (M. Sari & Asmendri, 2018). Peneliti mengevaluasi sejumlah kutipan dari artikel dan jurnal ilmiah yang membahas pemanfaatan media sosial sebagai metode pembelajaran (Ramanda et al., 2019).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Instagram menjadi salah satu platform media sosial yang terkenal. Mayoritas pengguna media sosial ini didominasi oleh kelompok usia remaja, terutama di antara pelajar dan mahasiswa.

Sebagai sumber pembelajaran, Instagram bisa dimanfaatkan secara bijak. Mahasiswa dapat mengikuti akun edukatif, dosen, atau lembaga pendidikan untuk mendapatkan informasi terkini, tips belajar, dan sumber daya pendidikan. Mereka juga bisa mencari konten yang relevan dengan menggunakan hashtag tertentu. Tetapi, perlu diingat untuk selalu

memverifikasi keakuratan informasi sebelum menggunakannya sebagai referensi pembelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini berkembang dengan cepat, dan banyak orang memanfaatkannya untuk mengembangkan teknologi yang bermanfaat, terutama bagi pelajar dan mahasiswa. Dengan kemudahan akses teknologi saat ini, banyak orang menggunakan inovasi ini untuk membantu memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat (Rubiyati et al., 2017). Instagram, sebagai salah satu platform populer, sering digunakan oleh berbagai kalangan, terutama mahasiswa. Instagram di gunakan sebagai sarana informasi, cuplikan kegiatan yang dilakukan, maupun sarana sebagai memperkenalkan atau menjual belikan produk nya.

Jumlah pengguna aplikasi Instagram dapat memiliki dampak positif dan negatif pada masyarakat, terutama jika penggunaannya tidak diawasi dengan baik. Oleh karena itu, pemanfaatan Instagram sebagai alternatif media pembelajaran diharapkan dapat memberikan dampak positif, terutama bagi kalangan pemuda, khususnya mahasiswa. Media sosial memiliki kelebihan dan kekurangan yang bergantung pada cara penggunaannya, terutama karena keterhubungan pengguna dengan jaringan internet, memungkinkan mereka berinteraksi secara bebas dengan pengguna lain di seluruh dunia.

Saat ini, penggunaan media sosial Instagram oleh mahasiswa tidak lagi terbatas pada berbagi foto atau video, melainkan telah menjadi sarana untuk membentuk citra diri di platform tersebut. Mahasiswa aktif mengedit setiap foto atau video yang mereka bagikan di Instagram untuk menciptakan gambaran yang diinginkan. Intensitas penggunaan internet, termasuk Instagram, semakin meningkat di kalangan mahasiswa karena variasi fitur yang terus berkembang di platform ini. Hal ini menciptakan suatu budaya baru yang dikenal sebagai budaya internet.

Generasi saat ini, yang sering disebut sebagai generasi internet atau net generation, lahir dan dibesarkan di lingkungan yang dikelilingi oleh teknologi. Mereka menjadi sangat terampil dalam menggunakan internet dalam aktivitas sehari-hari, mulai dari mengerjakan tugas, mencari resep masakan, mengakses tutorial, hingga bermain game. Internet telah menjadi alat yang membantu dan memudahkan pengguna dalam berbagai aspek kehidupan. Perilaku ini mencerminkan adopsi budaya internet yang semakin meluas di kalangan anak muda. Dari banyaknya informasi yang tersedia di instagram, mahasiswa bisa mengumpulkan materi sebagai bahan pembelajaran dan mendapatkan ide untuk mendesain sebuah busana.

### **Mengenal Media Sosial Instagram**

Instagram, yang sering disebut sebagai IG, merupakan platform media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dan video. Pengguna dapat mengambil foto atau video, mengaplikasikan filter digital, dan berbagi konten di akun pribadi mereka. Salah satu ciri khas Instagram adalah format persegi untuk foto, menciptakan efek seperti hasil dari kamera Polaroid atau Kodak Instamatic. Foto yang diunggah dapat dilihat di feed pengguna, di mana dapat diakses oleh para pengikut (followers) dan juga melalui pencarian umum.

Istilah "following" dan "followers" digunakan untuk menggambarkan hubungan pertemanan di Instagram. Following merujuk pada akun yang diikuti oleh pengguna, sedangkan followers adalah akun yang mengikuti akun pengguna tersebut. Interaksi antarpengguna terjadi melalui memberikan pendapat atau menyukai unggahan foto atau video yang diposting. Selain itu, Instagram menyediakan fitur pesan langsung, yang dikenal sebagai Direct Message (DM), untuk berinteraksi secara pribadi atau mengirim pesan seperti SMS dalam bahasa sehari-hari.

### **Pemanfaatan media social Instagram untuk pembelajaran**

Dalam pemanfaatan Instagram, perlu mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk berpikir secara luas, dan hasil tes harus mencerminkan kreativitas siswa. Sebelum

menggunakan media Instagram, siswa perlu berpikir luas, terutama dalam konteks indikator seperti desain busana pesta yang sesuai dengan karakteristiknya. Meskipun siswa dapat membuat desain yang sesuai dengan karakteristik busana pesta, penggambaran jatuhnya bahan dan pose masih perlu diperbaiki. Keterampilan berpikir orisinal, seperti yang tercermin dalam skor indikator ini, masih dinilai rendah karena keterampilan tersebut tidak mudah untuk dikembangkan. Pendekatan yang interaktif dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk melatih keterampilan dan kreativitas mereka, khususnya dalam pembuatan desain busana pesta. Melalui Instagram, siswa dapat mengakses perkembangan ilmu dan materi sebagai sumber ide untuk menggambar busana pesta. Mereka dapat mengeksplorasi akun desainer Indonesia atau internasional tanpa batasan ruang dan waktu, menambah dimensi mandiri dalam pembelajaran mereka.

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Kreativitas Mendisain Busana ditunjukkan dengan desain busana siswa lebih kreatif dan variatif daripada sebelum menggunakan media Instagram. Siswa lebih mampu mengeksplorasi desain busana pesta dibanding sebelum menggunakan Instagram. Dengan demikian penerapan media gambar Instagram dalam pembelajaran menggambar busana pesta dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam mendesain busana pesta.

Pemanfaatan media sosial untuk tujuan pembelajaran, khususnya sebagai media pembelajaran, masih belum umum, namun menjadi salah satu usaha untuk membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik dan mencapai tujuan pembelajaran. Di era globalisasi seperti sekarang, banyak mahasiswa yang menggunakan media sosial sebagai wadah untuk mengaktualisasikan diri. Media sosial seperti Instagram, YouTube, dan Facebook telah mulai digunakan sebagai sarana publikasi dan media pembelajaran, mengikuti perkembangan awal internet. Sebagai contoh, Pilgrim & Bledsoe (2022) mengungkapkan bahwa, terutama di kalangan muda, media sosial memiliki daya tarik besar pada era teknologi canggih, menjadikannya efektif sebagai alat pembelajaran. Keunggulan media sosial sebagai sarana pembelajaran terletak pada kemampuannya dalam menyediakan informasi yang luas dan memfasilitasi interaksi (Selwyn, 2009). Contohnya, penggunaan media sosial seperti YouTube dalam pembelajaran di perguruan tinggi juga dapat ditemukan dalam mata kuliah Bahasa Indonesia (Yusi Kamhar, 2019). Selain itu, platform media sosial seperti Instagram juga berdampak positif pada peningkatan kemampuan bahasa Inggris dalam konteks pengajaran formal, dengan mengekspos siswa pada bahasa yang digunakan dalam praktek sehari-hari di platform tersebut (Erarslan, 2019).

Penelitian oleh Muhamad Solehudin menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan pembelajaran kreatif dengan dukungan Instagram mencapai hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran berbasis masalah (Solehudin, 2019). Ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan media sosial, khususnya Instagram, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memberikan pendekatan yang lebih kreatif dan interaktif.

### **Kekurangan media social Instagram untuk pembelajaran**

Setiap jenis media, terutama media online, memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Berikut adalah beberapa kekurangan yang mungkin timbul jika Instagram dijadikan sebagai media pembelajaran :

- 1) Akses terlalu terbuka. Instagram memiliki akses mudah terhadap program-program yang dapat mempengaruhi karakter mahasiswa, karena Instagram bukan hanya tentang pembelajaran, tapi dapat mempengaruhi gaya hidup. Program ini juga memiliki beberapa kekurangan sehingga mahasiswa memerlukan penguasaan diri yang baik. Untuk memilah yang baik dan buruk dalam menggunakan media ini.

- 2) Penggunaan jaringan internet yang stabil. Untuk menggunakan aplikasi ini jaringan internet juga harus stabil karena jika internet mati maka pembelajarannya menjadi lambat dan dapat membuat mahasiswa menjadi kesal atau tidak menggunakan media online ini untuk sementara.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa Instagram dianggap sebagai sumber materi di kalangan siswa. Instagram, sebuah aplikasi media sosial, menawarkan layanan berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna untuk mengambil, menerapkan filter, mengedit, dan berbagi konten di berbagai platform jejaring sosial, termasuk akun pribadi mereka. Manfaat Instagram untuk pembelajaran ialah berpikir terbuka, dimana hasil tes kreativitas siswa sebelum menggunakan media Instagram sudah benar siswa mendesain busana pesta sesuai dengan ciri-ciri busana pesta, namun pada saat menggambarkan jatuh bahan terkadang belum sesuai dengan pose. Skor pada indikator ini masih kurang sebab dalam mengembangkan kemampuan berpikir orisinal tidaklah mudah. Media sosial seperti Instagram, seperti YouTube dan Facebook yang sudah dikenal pengguna internet pada awal perkembangannya, akan digunakan sebagai sarana penerbitan dan pembelajaran. Pembelajaran kreatif dengan bantuan Instagram lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar dengan pembelajaran berbasis masalah. Berdasarkan kesimpulan pembahasan dan hasil penelitian, diharapkan mahasiswa kedepannya dapat memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyampaian informasi dan hiburan. Peneliti berharap media sosial dapat digunakan untuk kuis, tutorial, dan lain-lain.

## Referensi

- Fujiawati, F. S., Rahasia, R. M. (2021). Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) sebagai Media Penyajian Kreasi Seni dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*. 6(1). 32-44.
- Pitaloka, E. D., Aprilizdihar, M., Dewi, S. (2021). Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Sarana Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Of Digital Education, Communication and Arts*. 4(2). 101-110.
- Wibowo, T., Ellysinta, V. (2022). Studi Penerapan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran yang Potensial dan Efektif. Studi Kasus Instagram @the english nut. *Jurnal Teknologi Informasi*. 8(1). 82-90.
- Apriansyah, D. A. (2018). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 64-70.
- Dwi Putri O.,S.W.(2018). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Kreativitas Mendisain Busana Pesta Kelas Xii Di Smk Karya Rini Yogyakarta. *E Journal*, 1(2). 3-13.